


# Model Manajemen Pengetahuan

Pertemuan 3



---

---

---

---

---

---

---

---

## Kerangka Pemikiran

- ▶ Pengetahuan bersifat subyektif, kompleks dan dinamis, sehingga diperlukan pendekatan KM yang bersifat holistik
- ▶ Pengukuran diperlukan untuk dapat memonitor perkembangan hingga tercapainya *benefit* yang diharapkan dari KM
- ▶ Inovasi pada produk, jasa, dan sistem dapat terjadi apabila ada knowledge

---

---

---

---

---

---

---

---

## Kerangka Pemikiran

**Data** → sekumpulan fakta obyektif mengenai sebuah kejadian

**Informasi** → sebuah pesan dalam bentuk dokumen, komunikasi suara, atau visual

**Pengetahuan** → campuran dari pengalaman, nilai (*value*), informasi kontekstual, dan pandangan pakar sebagai landasan evaluasi dan menghasilkan pengalaman dan informasi baru

---

---

---

---

---

---

---

---

### Kerangka Pemikiran

#### 80/20 rule

- ▶ *Tacit knowledge* → sulit ditranslasikan secara formal, personal, sulit dikomunikasikan, dan merupakan akar dari semua pengetahuan (80%)
- ▶ *Explicit knowledge* → telah dikodifikasi, diekspresikan secara formal dan bahasa, mudah dibagikan dan disimpan, dapat dinyatakan dengan kata-kata dan algoritma, tapi hanya mengandung sedikit pengetahuan (20%)

---

---

---

---

---

---

---

---

### DATA

**Data:** perbedaan status dari suatu sistem (Boisot, 1998, p.19)

Status lampu lalu lintas merah, kuning, hijau

**Data:** himpunan fakta obyektif dan tertentu dari suatu kejadian atau sekedar rekaman terstruktur dari suatu transaksi. (Tiwana,2000, p. 59)

Ketika kita membayar di kasir supermarket, data kita yang masuk a.l.: produk yang kita beli (mi rasa soto, mi rasa kare, mi goreng), waktu pembelian, dan jumlahnya.

---

---

---

---

---

---

---

---

### DATA dan INFORMASI

**DATA** tidak memiliki makna yang melekat. Data baru baru memiliki arti (menjadi **INFORMASI**) setelah kita tafsirkan melalui 5K.

**Kondensasi:** meringkas data, menghilangkan kedalaman yang tidak dibutuhkan.

**Kontekstualisasi:** memahami kenapa data dikumpulkan.

**Kalkulasi:** analisa data, mirip kondensasi

**Kategorisasi:** satuan analisa diketahui.

**Koreksi:** Kesalahan dihilangkan. Lubang data telah dihilangkan.

---

---

---

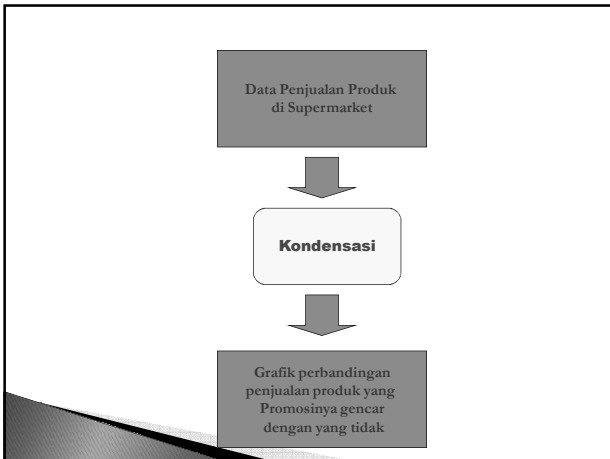
---

---

---

---

---



---

---

---

---

---

---

---

---

**PENGETAHUAN**

**Pengetahuan** adalah campuran pengalaman, nilai, informasi kontekstual yang memberi lingkungan dan **kerangka kerja** untuk mengevaluasi dan memasukkan pengalaman dan informasi baru

Pengetahuan berasal dan diterapkan di dalam pikiran orang.

Di dalam organisasi tidak hanya berada dalam dokumen dan tempat penyimpanan, tetapi juga di dalam kebiasaan sehari-hari, proses, praktek dan norma. (Davenport dan Prusak, 1997)

---

---

---

---

---

---

---

---

**INFORMASI dan PENGETAHUAN**

**Pengetahuan** memungkinkan kita membuat perkiraan, hubungan sebab-akibat, keputusan untuk melakukan sesuatu.

Sementara informasi hanya memberi kita fakta.

---

---

---

---

---

---

---

---

**Contoh Data, Informasi dan Pengetahuan**

**Data:** Lampu kuning menyala.  
**Informasi:** Tanda harus mulai mengerem mobil.  
**Pengetahuan:** Saya harus mulai menginjak rem, jika tidak saya bisa ditilang. Tapi banyak orang di Jakarta justru mempercepat mobilnya sebelum lampu merah menyala, jika saya tidak mempercepat mobil, saya bisa ditabrak dari belakang.

---

---

---

---

---

---

---

---

**Contoh Data, Informasi dan Pengetahuan**

**Data:** Data penjualan Mie "mamie" selama 2 bulan terakhir.  
**Informasi:** Penjualan Mi "mamie" jauh lebih rendah dibandingkan Supermie atau Indomie.  
**Pengetahuan:** Perusahaan Mi "mamie" tidak melakukan promosi. Penjualan Mi "mamie" akan dihentikan, kecuali jika Mi "mamie" mengadakan promosi yang gencar, atau menurunkan harganya.

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model KM**

- Menggambarkan pendekatan holistik terhadap KM
- Telah diriview, dikritik, dan didiskusikan secara ekstensif
- Model telah diimplementasikan dan diujicobakan untuk reliabilitas dan validitas

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Spiral Pengetahuan  
Nonaka dan Takeuchi**

Bentuk pengetahuan (*tacit*/*explicit*) dan berbagi pengetahuan, keduanya dibutuhkan untuk menciptakan pengetahuan dan menghasilkan inovasi

Faktor kunci keberhasilan inovasi pada perusahaan Jepang adalah pendekatan *tacit* pada KM

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Spiral Pengetahuan  
Nonaka dan Takeuchi**

Proses penciptaan pengetahuan:

- ▶ Selalu diawali dari individu
- ▶ Pengetahuan personal/privat
- ▶ Ditranslasi menjadi pengetahuan organisasi publik yang tersedia bagi orang lain
- ▶ Proses bersifat kontinu, interaktif, dan spiral – interaksi antarpengertian *tacit* dan *explicit*

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Spiral Pengetahuan  
Nonaka dan Takeuchi**

Konversi pengetahuan:

1. Tacit → tacit = proses sosialisasi
2. Tacit → explicit = proses eksternalisasi
3. Explicit → explicit = proses kombinasi
4. Explicit → tacit = proses internalisasi

---

---

---

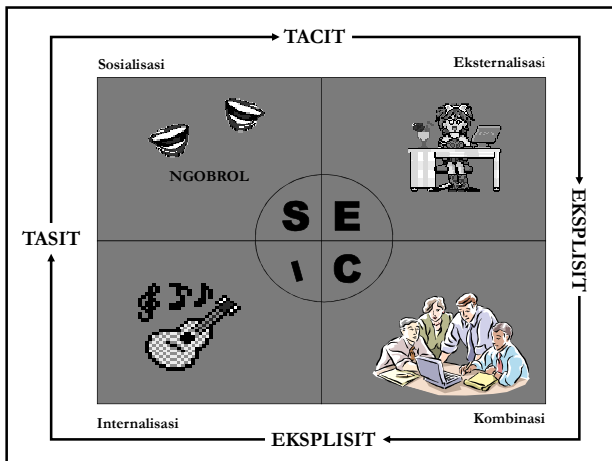
---

---

---

---

---



---

---

---

---

---

---

---

---

### Model Spiral Pengetahuan Nonaka dan Takeuchi

Proses sosialisasi:

- › Berbagi pengetahuan secara langsung
- › Pengetahuan tetap bersifat *tacit*
- › Contoh: brainstorming

---

---

---

---

---

---

---

---

### Model Spiral Pengetahuan Nonaka dan Takeuchi

Proses eksternalisasi:

- › Memberikan bentuk yang terlihat dari pengetahuan *tacit*
- › Memerlukan perantara untuk mentransform pengetahuan
- › Contoh: jurnalis

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Spiral Pengetahuan  
Nonaka dan Takeuchi**

Proses kombinasi:

- ▶ Mengkombinasikan potongan-potongan pengetahuan *explicit* ke dalam bentuk baru
- ▶ Pengetahuan yang ada diurutkan dan disistematiskan dalam sistem pengetahuan
- ▶ Contoh: presentasi

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Spiral Pengetahuan  
Nonaka dan Takeuchi**

Proses internalisasi:

- ▶ *Learning by doing*
- ▶ Mengubah pengetahuan dan pengalaman yang dibagikan menjadi model mental individu sebagai basis dari pengetahuan *tacitnya*
- ▶ Contoh: sistem database

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Spiral Pengetahuan  
Nonaka dan Takeuchi**

Kondisi yang memungkinkan penciptaan pengetahuan organisasi:

1. Intention
2. Autonomy
3. Fluctuation & creative chaos
4. Redundancy
5. Requisite variety

---

---

---

---

---

---

---

---

**Contoh SECI  
pada Pengembangan Piranti Lunak  
SOSIALISASI**

Obrolan antar pemrogram, atau antara analis sistem dengan klien:

“Saya tidak tahu persis sistem apa yang kami inginkan. Tetapi, sistem ini harus mendukung kerjasama tim di tempat yang berjauhan.”

---

---

---

---

---

---

---

---

**Contoh SECI  
pada Pengembangan Piranti Lunak  
EKSTERNALISASI**

Pembuatan dokumen oleh analis sistem setelah melakukan wawancara dengan klien.

---

---

---

---

---

---

---

---

Contoh SECI  
pada Pengembangan Piranti Lunak  
**KOMBINASI**

Kerjasama dan pertukaran informasi antara analis sistem, pemrogram, dan klien selama proses pengembangan sistem

---

---

---

---

---

---

---

---



Contoh SECI  
pada Pengembangan Piranti Lunak  
**INTERNALISASI**

Keterlibatan tiap orang dalam proyek, akan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tasit.

---

---

---

---

---

---

---

---

**Model KM Sense-Making**  
**Choo**

Model KM menekankan pada pentingnya *sense-making* (masuk akal), *knowledge creation* (penciptaan pengetahuan), dan *decision making* (pengambilan keputusan)

---

---

---

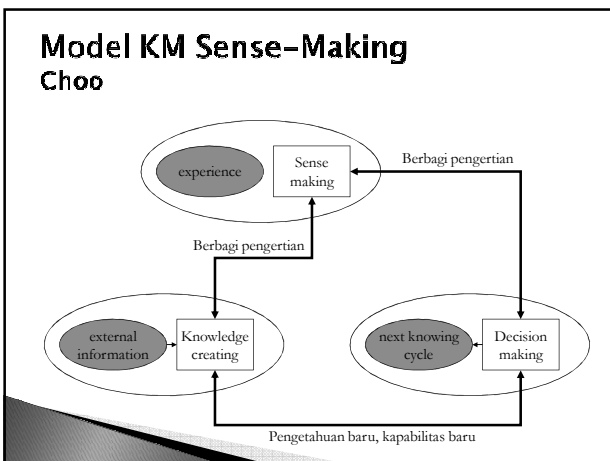
---

---

---

---

---




---

---

---

---

---

---

---

---

**Model Pembangunan & Penggunaan Pengetahuan Wiig**

Pengetahuan harus diorganisir agar dapat berguna dan bernilai

Dimensi dalam Model Wiig:

1. Completeness
2. Connectedness
3. Congruency
4. Perspective & purpose

---

---

---

---

---

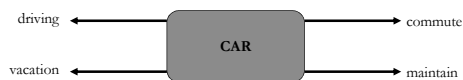
---

---

---

**Model Pembangunan & Penggunaan Pengetahuan Wiig**

*Semantic networks* → digunakan untuk merepresentasikan berbagai sudut pandang yang berbeda pada sebuah obyek/konten pengetahuan yang sama



---

---

---

---

---

---

---

---

**Model KM I-Space Boisot**

Konsep dasarnya adalah bahwa informasi berbeda dengan aset fisik, dan bahwa informasi merupakan hasil ekstrak dari data yang merupakan pra-pengetahuan

Dimensi model I-Space:

1. Codified – uncoded
2. Abstract – concrete
3. Diffused – undiffused

---

---

---

---

---

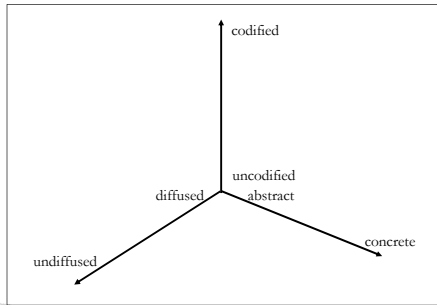
---

---

---

### Model KM I-Space

Boisot



---

---

---

---

---

---

---

---

### Model KM Sistem Adaptif Kompleks

ICAS (*intelligent complex adaptive system*) memandang organisasi sebagai sistem adaptif kompleks yang intelijen  
CAS terdiri dari beberapa agen independen yang saling berinteraksi secara lokal

---

---

---

---

---

---

---

---

### Model KM Sistem Adaptif Kompleks

Proses kunci dalam model ICAS:

1. Understanding
2. Creating new ideas
3. Solving problems
4. Making decisions
5. Taking action to achieve desired results

---

---

---

---

---

---

---

---

### Model KM Sistem Adaptif Kompleks

Karakter dibutuhkan untuk sukses dan bertahan:

1. Organizational intelligence
2. Shared purpose
3. Selectivity
4. Optimum complexity
5. Permeable boundaries
6. Knowledge centricity
7. Flow
8. Multidimensionality

---

---

---

---

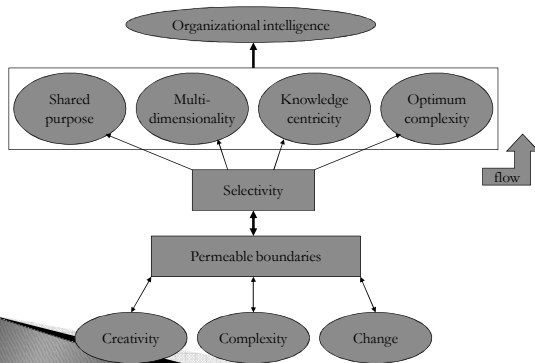
---

---

---

---

### Model KM Sistem Adaptif Kompleks



---

---

---

---

---

---

---

---

Sekian dan Terima kasih

---

---

---

---

---

---

---

---